



ABSTRAK

Besaran ratio kelahiran per fasilitas kesehatan per hari dan ratio jumlah perempuan usia ideal hamil per fasilitas kesehatan di Kecamatan Pasar Minggu, menunjukkan masih adanya peluang dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan kehamilan dan persalinan dengan jumlah layanan fasilitas kesehatan yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang rencana bisnis Klinik Bersalin di wilayah sekitar Pasar Minggu, serta memformulasikan strategi dalam menjalankannya, dan juga untuk mengevaluasi kelayakan bisnis Klinik Bersalin di wilayah sekitar Pasar Minggu.

Penelitian perencanaan Klinik Bersalin ini mengacu kepada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang didukung dengan penelitian kuantitatif. Perencanaan Klinik Bersalin ini memakai penelitian kualitatif deskriptif karena bersifat induktif, yang artinya Klinik Bersalin ini belum ada dan belum diketahui kelayakan bisnisnya. Diperlukan pengukuran analisis kelayakan bisnis secara ekonomi dari rencana bisnis ini yang memerlukan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mencakup analisis aspek keuangan. Penelitian ini juga mencakup analisis persepsi dan prespektif dari target pelanggan serta pelaku pelayanan kesehatan kehamilan dan persalinan, yakni Dokter dan pihak pengelola klinik.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kanvas model bisnis Klinik Bersalin dan analisis kelayakan usaha dari sisi ekonominya. Hasil perhitungan arus kas selama lima tahun dengan diskon faktor sebesar ekspektasi margin keuntungan, yakni 15%, diperoleh *Net Present Value* (NPV) bernilai positif yakni Rp. 4.824.961.745, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 21,0% dan *Payback Period* dari rencana Klinik Bisnis ini sekitar 2,8 tahun atau 33,2 bulan. Dari hasil tersebut, model bisnis Klinik Bersalin ini dinyatakan diterima kelayakan bisnis secara ekonomi.

Kata Kunci: Klinik Bersalin di sekitar Pasar Minggu, Perencanaan Bisnis, Model Bisnis, Kanvas Model Bisnis, Analisis Kelayakan Usaha



ABSTRACT

The ratio of births per health facility per day and the ratio of the number of women ideal age of pregnancy per health facility in Pasar Minggu District, shows that there is still an opportunity to fulfill the needs of pregnancy and childbirth services with the number of available health facilities.

This study aims to design a Maternity Clinic business plan in the area around Pasar Minggu, as well as to formulate a strategy in carrying it out, and to evaluate the feasibility of a Maternity Clinic business in the area around Pasar Minggu.

This Maternity Clinic planning research refers to a descriptive qualitative research approach that is supported by quantitative research. The planning of this Maternity Clinic uses descriptive qualitative research because it is inductive, which means that this Maternity Clinic does not yet exist, and its business feasibility is unknown. It is necessary to measure the economic feasibility analysis of this business plan which requires a quantitative research approach, which includes analysis of financial aspects. This research also includes an analysis of the perceptions and perspectives of the target customers, and the perpetrators of pregnancy and childbirth health services, namely Doctors and clinic managers.

From the results of this study, the maternity clinic business model canvas and business feasibility analysis from the economic side were obtained. The results of the calculation of cash flows for five years with a discount factor of the expected profit margin, which is 15%, obtained a positive Net Present Value (NPV) of Rp. 4,824,961,745, Internal Rate of Return (IRR) of 21.0% and the Payback Period of this Business Clinic plan is around 2.8 years or 33.2 months. From these results, the Maternity Clinic's business model is declared to be economically viable.

Keywords: Maternity Clinic around Pasar Minggu, Business Planning, Business Model, Business Model Canvas, Business Feasibility Analysis